

PENGEMBANGAN AGROWISATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA TALANG SEBARIS KECAMATAN AIR PERIUKAN KABUPATEN SELUMA

Reflis¹, Ketut Sukiyono², Netta Agusti³

Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia¹²³

Kata Kunci : Agrowisata, Pertanian, Pariwisata

Correspondensi Author
reflis@unib.ac.id

Abstrak : *Agrowisata merupakan jenis pariwisata pertanian yang perlu dikembangkan di mata masyarakat Indonesia. Menyadari banyaknya masalah yang muncul pada pariwisata pertanian ini disebabkan oleh ketidakmampuan pengelola dan masyarakat, sehingga perlu diselesaikan mekanisme kerjasama yang baik. Pengabdian ini secara khusus berusaha mengembangkan potensi agrowisata di Desa Talang Sebaris yang merupakan sebuah desa yang mulai menampakkan geliat pariwisata. Dua ikon pariwisata yang telah mampu menarik minat wisatawan untuk datang, yaitu Air Terjun Kroya dan Bukit Talang Sebaris. Padahal, dua objek wisata ini belum secara serius dikelola oleh pemerintah desa ataupun masyarakat sekitar lokasi. Ketika mengetahui bentang wilayah, kondisi bentang alam, masyarakat, pekerjaan, dan akses jalan, Desa Talang Sebaris diyakini menyimpan sebuah potensi wisata yang khas dan tidak dimiliki oleh desa lain. Pengembangan pariwisata yang bertumpu pada potensi dasar masyarakatnya dinilai mampu mendukung bentuk agrowisata. Diharapkan wisatawan tidak hanya terkonsentrasi pada dua objek wisata alam. Selain itu, pengembangan agrowisata turut menguatkan alasan wisatawan untuk berkunjung ke Desa Talang Sebaris karena menyajikan beberapa objek yang dapat dinikmati.*

PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah sektor pariwisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik dan mempengaruhi sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Pada tahun 2021 pariwisata Indonesia mempunyai peran terhadap 4,2% PDB nasional dengan menyerap tenaga kerja (Kementerian Pariwisata, 2021). Pada Maret 2022, walau terimbas oleh pandemi Covid-19 melalui berbagai kebijakan pembatasan gerak manusia, Indonesia mampu menerima 40.800 wisatawan mancanegara (Sembiring, 2022). Kondisi pandemi yang

semakin terkendali dan membaik diyakini kembali meningkatkan jumlah pengunjung wisata di segala jenis pariwisata.

Salah satu jenis pariwisata yang tengah diganderungi masyarakat kota adalah wisata berbasis pertanian beserta keindahan alamnya. Agrowisata dapat dimaknai sebagai sebuah bentuk pariwisata yang menampilkan pertanian beserta keindahan alam pertanian (Kader & Radjak, 2022). Dengan kata lain, segala sesuatu yang berhubungan dengan pertanian -aktivitas petani, pemandangan, produksi, teknologi, hingga budaya masyarakat- dapat dijadikan sebagai obyek wisata. Layaknya tujuan pariwisata, agrowisata juga bertujuan untuk mendongkrak perekonomian masyarakat terutama berupa pendapatan, lapangan kerja dan peluang usaha (Utama & Junaedi, 2015). Sehingga, agrowisata dapat menjadi sebuah bisnis yang membutuhkan rangkaian aksi seperti identifikasi atau pemetaan potensi, rencana, pengembangan, eksekusi, hingga evaluasi.

Dibanding jenis pariwisata lainnya, agrowisata termasuk pariwisata yang kurang populer di mata masyarakat Indonesia. Ini disebabkan oleh pesatnya perkembangan pariwisata buatan yang disandingkan dengan pusat perbelanjaan modern (Palupi, 2020). Hanya saja, seiring bertumbuhnya kelas menengah di Indonesia, generasi Y, Z, dan milenial yang terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat luar negeri, serta pengaruh media sosial, memberikan kesempatan bagi wisata alam untuk tumbuh dan diminati. Faktor-faktor ini dapat dimanfaatkan, sehingga menjadi momentum bangkitnya pariwisata berbasis pertanian di Indonesia. Menyadari banyaknya masalah yang muncul pada pariwisata pertanian disebabkan oleh ketidakmampuan pengelola dan masyarakat, dapat diselesaikan dengan mekanisme kerjasama. Pengabdian ini secara khusus berusaha mengembangkan potensi agrowisata di Desa Talang Sebaris.

Desa Talang Sebaris, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, merupakan sebuah desa yang mulai menampakkan geliat pariwisata. Dua ikon pariwisata yang telah mampu menarik minat wisatawan untuk datang, yaitu Air Terjun Kroya dan Bukit Talang Sebaris. Padahal, dua objek wisata ini belum secara serius dikelola oleh pemerintah desa ataupun masyarakat sekitar lokasi. Ketika mengetahui bentang wilayah, kondisi bentang alam, masyarakat, pekerjaan, dan akses jalan, Desa Talang Sebaris diyakini menyimpan sebuah potensi wisata yang khas dan tidak dimiliki oleh desa lain.

Desa Talang Sebaris merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Jarak Desa ke pusat kecamatan adalah sekitar 12 km. Luas desanya sekitar \pm 847, 28 Ha. Menelisik data yang disajikan oleh BPS Seluma (2021) bahwa jumlah penduduk Desa Talang Sebaris sekitar 928 Jiwa. Rata-rata penduduk bekerja di sektor pertanian dengan komoditas perkebunan menjadi sumber mata pencaharian utama.

Pengembangan pariwisata yang bertumpu pada potensi dasar masyarakatnya dinilai mampu mendukung bentuk agrowisata. Sehingga wisatawan tidak hanya terkonsentrasi pada dua objek wisata alam. Selain itu, pengembangan agrowisata turut menguatkan alasan wisatawan untuk berkunjung ke Desa Talang Sebaris karena menyajikan beberapa objek yang dapat dinikmati. Sehingga pengabdian terkait pengembangan agrowisata di desa talang sebaris dinilai penting dan menemukan momentumnya sebagai upaya pengembangan sektor ekonomi. Terlebih ketika mengetahui kondisi di beberapa area pertanian yang telah terjadi alih fungsi lahan, masyarakat yang mulai menggeluti bidang kerja lain, termasuk pemuda yang lebih memilih bekerja di luar kabupaten.

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Talang Sebaris Kabupaten Seluma terkait pengembangan agrowisata adalah sebagai berikut: 1). Masih kurangnya Sumber daya manusia dalam pengelolaan agrowisata dimana masyarakat harus memiliki

latar belakang pendidikan dibidangnya dan memiliki pengalaman yang luas dalam mengelola pekerjaannya. 2). Desa Talang Sebaris belum melakukan identifikasi terhadap wilayah pertanian yang akan dijadikan kawasan agrowisata. 3). Hasil komoditas berbagai usaha pertanian yang dimanfaatkan sebagai obyek kunjungan perlu ditunjang dengan tersedianya sarana dan prasana seperti jalan/akses menuju ke kawasan agrowisata. Namun, sarana yang dibutuhkan untuk menunjang pelayanan kepada wisatawan seperti fasilitas umum (toilet), rumah makan, ruang informasi dan komunikasi serta sarana transportasi di Desa Talang Sebaris belum cukup memadai. 4). Nilai-nilai tradisi bertani di Desa Talang Sebaris yang belum dikembangkan sebagai potensi agrowisata. 5). Desa Talang Sebaris memiliki banyak potensi wisata. Namun, masyarakat Desa Talang Sebaris belum melihat hal ini sebagai potensi desa yang seharusnya secara bersama-sama dapat saling membantu meningkatkan promosi wisata ke wisatawan luar daerah.

Melihat permasalahan yang ada diatas, maka diperlukan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Talang Sebaris terkait pengembangan agrowisata yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja antar lembaga (Aparat Desa, Paguyuban, BUMDes, Karang Taruna, PKK, pelaku agroindustri, gabungan kelompok tani) di Desa Talang Sebaris dalam mengembangkan agrowisata berbasis pemberdayaan masyarakat

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Solusi yang ditawarkan untuk menangani permasalahan terkait pengembangan agrowisata di Desa Talang Sebaris adalah

1. Memberikan penyuluhan terkait metode Agrowisata.
2. Memberikan pengetahuan tentang pengembangan desa wisata dan ekonomi kreatif.
3. Memberikan pengetahuan tentang sistem pemasaran agrowisata.
4. Memberikan pengetahuan tentang ilmu tanaman/tumbuhan untuk pengembangan informasi kepada pengunjung (wisatawan).

Stakeholders

Tabel 1. Berikut Keterlibatan Stakeholder Yang Dirancang Dalam Kegiatan Pengabdian Ini:

Nb	Stakeholder	Bentuk Keterlibatan
	Tim Pengabdian	Merencanakan, Melaksanakan dan Melaporkan serta Evaluasi Kegiatan.
	Perangkat Desa/BUMDES	Mengikuti kegiatan Capacity Building.
	Pemerintah Daerah	Dukungan kebijakan, anggaran, sinkronisasi program.
	Perguruan Tinggi	monitoring, evaluasi, keberlanjutan kerjasama.

Sumber : Pengabdian Pada Masyarakat, 2022

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk penyuluhan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan, menambah pengalaman, dan peningkatan usaha(bisnis) di bidang pertanian. Dari tujuan penyuluhan tersebut masyarakat akan mempunyai modal pengetahuan tentang agrowisata, serta bagaimana langkah-langkah mengembangkan agrowisata dengan cara efektif dan efisien. Desa

Talang Sebaris ini memiliki perkebunan yang sangat luas terutama pada perkebunan karet dan sawit, dari perkebunan ini masyarakat bisa menciptakan inovasi seperti membuat agrowisata mengenai kebun karet dan sawit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agrowisata merupakan salah satu usaha bisnis dibidang pertanian dengan menekankan penjualan jasa kepada konsumen. Bentuk jasa tersebut dapat berupa keindahan, ketenteraman dan pendidikan. Di Indonesia, Agrowisata atau *agrotourism* didefinisikan sebagai sebuah bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro (agribisnis) sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian (Sofiana *et al.*, 2017)

Agrowisata harus bisa diterapkan, karena agrowisata sangat bisa menunjang pendapatan dari masyarakat. Desa Talang Sebaris merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Jarak Desa ke pusat kecamatan adalah sekitar 12 km. Luas desanya sekitar \pm 847, 28 Ha. Menelisik data yang disajikan oleh BPS Seluma (2021) bahwa jumlah penduduk Desa Talang Sebaris sekitar 928 Jiwa. Rata-rata penduduk bekerja di sektor pertanian dengan komoditas perkebunan menjadi sumber mata pencaharian utama. Potensi pertanian yang ada di desa Talang Sebaris yaitu sawit dan karet. Pengembangan agrowisata ini disesuaikan dengan kapabilitas, tipologi, dan fungsi ekologis lahan.



Gambar 3. Hasil Simulasi Pengembangan Kawasan Agrowisata di Desa Talang Sebaris Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma

Dengan memanfaatkan kebun sawit dan kebun karet yang ada dapat menarik pengunjung untuk berkunjung ke desa Talang Sebaris. Dengan adanya penambahan kolam berenang serta lomba arakan sapi akan menjadi suatu pengalaman yang unik bagi pengunjung. Serta pengunjung dapat mempelajari langsung mengenai kebun sawit dan kebun karet langsung dari petani sehingga menambah pengalaman serta pengetahuan pengunjung.

Pengembangan agrowisata dengan menempatkan agrowisata sebagai pemberdayaan masyarakat petani diharapkan dapat memperoleh nilai tambah, baik dari sisi hasil pertanian maupun dari kunjungan wisatawan. sehingga adanya efek ganda dari penyerapan hasil pertanian oleh usaha pariwisata dengan pengembangan skala lokal dengan cara menetapkan daerah agrowisata oleh pemerintah sebagai daerah atau wilayah pembinaan dan inventarisasi kekuatan agrowisata dengan bersinergi antara masyarakat, dunia usaha dan pemerintah setempat, peran lembaga pariwisata dan lembaga pertanian dalam pembinaan agrowisata, sehingga ini dapat meningkatkan nilai tambah dari komoditas pertanian menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung dengan menikmati estetika dan keindahan alam perkebunan serta lahan pertanian setempat.



Gambar 1. Kawasan Agrowisata di Desa Talang Sebaris Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma yang Akan Dikembangkan

Namun Agrowisata di Desa Talang Sebaris belumlah cukup berkembang, hal ini dapat dilihat dari lokasi serta fasilitas desa yang belum memadai baik jalanannya maupun fasilitas pendukung lainnya. Secara spesifik tidak terdapat permasalahan dalam pengembangan agrowisata berbasis pemberdayaan masyarakat di Desa Talang Sebaris Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma, namun berikut disampaikan beberapa masalah umum yang dihadapi oleh masyarakat Desa Talang Sebaris Kabupaten Seluma terkait pengembangan agrowisata yaitu:

1. Kurangnya sumber daya manusia

Masih kurangnya Sumber daya manusia dalam pengelolaan agrowisata dimana masyarakat harus memiliki latar belakang pendidikan dibidangnya dan memiliki pengalaman yang luas dalam mengelola pekerjaannya.

2. Belum melakukan identifikasi wilayah pertanian
Desa Talang Sebaris belum melakukan identifikasi terhadap wilayah pertanian yang akan dijadikan kawasan agrowisata.
3. Fasilitas yang belum memadai
Hasil komoditas berbagai usaha pertanian yang dimanfaatkan sebagai obyek kunjungan perlu ditunjang dengan tersedianya sarana dan prasana seperti jalan/akses menuju ke kawasan agrowisata. Namun, sarana yang dibutuhkan untuk menunjang pelayanan kepada wisatawan seperti fasilitas umum (toilet), rumah makan, ruang informasi dan komunikasi serta sarana transportasi di Desa Talang Sebaris belum cukup memadai.
4. Belum berkembangnya tradisi bertani
Nilai-nilai tradisi bertani di Desa Talang Sebaris yang belum dikembangkan sebagai potensi agrowisata.
5. Masyarakat belum menyadari potensi desa
Desa Talang Sebaris memiliki banyak potensi wisata. Namun, masyarakat Desa Talang Sebaris belum melihat hal ini sebagai potensi desa yang seharusnya secara bersama-sama dapat saling membantu meningkatkan promosi wisata ke wisatawan luar daerah.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Pengembangan Kawasan Agrowisata di Desa Talang Sebaris Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma

Untuk mengatasi permasalahan terkait pengembangan agrowisata di Desa Talang Sebaris ini, terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan yaitu:

1. Memberikan penyuluhan terkait metode Agrowisata.
2. Memberikan pengetahuan tentang pengembangan desa wisata dan ekonomi kreatif.
3. Memberikan pengetahuan tentang sistem pemasaran agrowisata.
4. Memberikan pengetahuan tentang ilmu tanaman/tumbuhan untuk pengembangan informasi kepada pengunjung (wisatawan).

SIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat Talang Sebaris mendukung dalam perencanaan pengembangan daerahnya sebagai kawasan agrowisata dilihat dari persepsi masyarakat yang cenderung setuju dalam upaya tersebut karena dapat memberikan dampak dari segi ekologi, sosial, ekonomi dan pengelolaan. Dampak pengembangan agrowisata tersebut antara lain melestarikan potensi dan sumber daya alam daerah, meningkatkan kegiatan penelitian ilmiah dan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang perkebunan Tanaman Sawit dan Karet, pusat kegiatan suatu kelompok masyarakat, mendorong tumbuh dan berkembangnya seni budaya masyarakat setempat dengan budaya pertanian yang dilakukan secara turun temurun, meningkatkan pendapatan petani dan masyarakat Talang Sebaris, menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produksi dan kualitas, serta meningkatkan peran serta dan partisipasi aktif kelompok tani maupun masyarakat dalam mengembangkan agrowisata.

Pengembangan agrowisata khususnya perkebunan Tanaman Sawit dan Karet yang menjadi komoditas unggulan di Kecamatan Talang Sebaris membutuhkan dukungan serius dari pemerintah daerah, *stakeholder* terkait maupun masyarakat. Dari analisis terlihat bahwa di Kecamatan Talang Sebaris, mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan agrowisata dengan tetap menjaga kearifan dan teknologi lokal, partisipasi dan peran aktif masyarakat serta mengemas wisata agro sebagai wisata edukasi.

Kawasan agrowisata di Kecamatan Talang Sebaris harus mampu bersaing dengan mempertahankan dan mengembangkan daya tarik dan kualitas wisata untuk berkompetitif dengan agrowisata lain. Hal tersebut bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke agrowisata di Kecamatan Talang Sebaris dan tidak bosan untuk melakukan kunjungan ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pariwisata. *Laporan Kinerja Kementrian Pariwisata*, (Jakarta : Deputi Bidang Pengembangan Kabijakan Kepariwisataan, 2015), h. 5.
- Sembiring, L. J. (2022). "Wisata RI Menggeliat, Maret 2022 Ada 40.800 Kunjungan Wisman," Akses: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220509132106-4-337440/wisata-ri-menggeliat-maret-2022-ada-40800-kunjungan-wisman>
- Kader, A., & Radjak, D. A. (2020). Pembangunan ekonomi masyarakat melalui agrowisata. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik (JISoP)*, 2(1), 67-79.
- Utama, I. G. B. R., & Junaedi, I. W. R. (2015). *Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia:: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan*. Deepublish.
- Palupi, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Distribusi Wisatawan pada Daya Tarik Wisata di Kota Batu. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 9(1), 109-116.
- BPS Seluma, (2022). "Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Seluma Menurut Pengeluaran 2017-2021." Akses: <https://selumakab.bps.go.id/publikasi.html>